

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jumlah penduduk di seluruh dunia mengalami peningkatan signifikan. Fenomena ini berdampak pada tingkat mobilitas penduduk yang semakin tinggi. Warga negara asing (WNA) adalah individu yang tinggal atau tinggal sementara di negara lain. Setiap tahun, banyak WNA yang mengunjungi Indonesia, demikian pula sebaliknya. Terutama dalam era perdagangan bebas saat ini, banyak individu asing yang tertarik untuk mengembangkan bisnis di Indonesia. Mereka melihat Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya dan penuh peluang untuk menjadikan kekayaan negara ini sebagai bisnis yang menjanjikan.

Seorang warga negara yang melaksanakan perjalanan lintas negara perlu mempersiapkan dokumen-dokumen penting seperti paspor dan visa. Penerbitan visa dan paspor biasanya dilakukan di kantor keimigrasian. Kantor Imigrasi kelas 1 Cilacap termasuk salah satunya. Tidak hanya bertanggung jawab atas visa dan paspor, kantor ini juga menangani berbagai dokumen lain seperti surat izin re-entrance, surat izin tinggal terbatas, serta surat tinggal kunjungan, dan berbagai jenis dokumen lainnya.

Pembuatan dokumen-dokumen ini melibatkan peran aktif dari pegawai kantor tersebut. Keberadaan pegawai memiliki dampak signifikan pada proses pembuatan dokumen-dokumen tersebut. Kinerja pegawai juga memainkan peran yang signifikan dalam menangani dokumen-dokumen ini. Setiap tahun, Kantor Imigrasi kelas 1 Cilacap mengadakan evaluasi berkala dengan melakukan rotasi pegawai. Pada tahun 2023, sebanyak 41 pegawai mengalami rotasi. Tujuannya adalah agar pegawai tidak merasa monoton dalam pekerjaan mereka dan diharapkan bahwa pegawai dapat memiliki pemahaman yang baik terhadap seluruh tugas yang ada di kantor tersebut.

Alur dari proses rotasi kerja pegawai saat ini adalah admin pegawai akan mengelola data pegawai yang akan dilakukan rotasi kerja, kemudian memberikan data tersebut kepada KAUR Kepegawaian. KAUR Kepegawaian akan melakukan penilaian dan proses rotasi

kepada pegawai. Hasil rotasi kerja yang telah dilakukan akan dilaporkan kepada kepala kantor. Kepala kantor dapat melihat dan menyetujui hasil rekomendasi rotasi kerja dengan melakukan kunjungan secara langsung ke tiap bidang yang ada di kantor. Tidak ada pelaporan secara tertulis dari hasil rotasi kerja pegawai yang dilakukan.

Permasalahan yang dihadapi adalah rotasi kerja yang belum efisien dan belum terotomatisasi. Kepala kantor harus survey secara langsung ke setiap bidang untuk melihat dan melakukan persetujuan terhadap hasil rotasi kerja yang telah dilakukan. Hal tersebut dapat memerlukan waktu kepala kantor mengingat waktu kepala kantor yang sangat terbatas. Masalah selanjutnya yaitu kurangnya laporan tertulis dalam pelaksanaan rotasi kerja sering memperlambat proses kepegawaian dalam mengumpulkan dan memproses data hasil rotasi kerja.

Permasalahan di atas dapat dibantu diselesaikan dengan membuat sistem tambahan yakni dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Rotasi Kerja menggunakan Metode *Profile Matching*. Metode ini membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga diperoleh GAP (*Group Algorithm Programing*), semakin kecil nilai GAP (*Group Algorithm Programing*) yang dihasilkan, maka bobot nilainya semakin besar sehingga pegawai berpeluang untuk menempati posisi tersebut. Metode *Profile Matching* juga nantinya menentukan *corefactor* dan *Secondary Factor* dalam proses perhitungannya[1]. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam membangun sistem ini yaitu metode *waterfall*. Metode *waterfall* digunakan karena memiliki struktur tahapan yang jelas sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat melakukan perancangan sistem. Sehingga dengan adanya sistem ini dapat menghasilkan rotasi kerja pegawai dengan hasil yang efektif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni seperti berikut :

- a. Membangun sistem pendukung keputusan rotasi kerja pegawai di Kantor Imigrasi kelas 1 Cilacap.
- b. Menerapkan metode *Profile Matching* ke dalam sistem pendukung keputusan rotasi kerja pegawai.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memudahkan kepegawaian dalam melakukan pencarian dan pengolahan data hasil rotasi kerja.
- b. Memudahkan kepala kantor dalam melihat dan melakukan persetujuan terhadap hasil rotasi kerja pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk menentukan rotasi kerja pegawai berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan kantor imigrasi menggunakan metode *Profile Matching*?”

1.4 Batasan masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian Sistem Pendukung Keputusan dalam Proses Rotasi Kerja, yaitu :

- a. Proses Rotasi Kerja yang dilakukan di sistem hanya pegawai yang terdapat di Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, Sub Bagian Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian, Sub Bagian Seksi Lalu Lintas Keimigrasian, serta Sub Bagian Izin Tinggal dan Status Keimigrasian.
- b. Hanya pegawai bagian admin pegawai, KAUR Kepegawaian, kepala kantor, dan Admin Sistem yang dapat menggunakan sistem ini.
- c. Proses rotasi kerja yang dilakukan hanya perubahan posisi kerja yang jabatannya setingkat, tidak ada kenaikan jabatan.

1.5 Metodologi

pada kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Tugas Akhir, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun berbagai data, informasi, maupun fakta pendukung lainnya sebagai keperluan penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data di Kantor Imigrasi Cilacap yang dimulai pada tahun 2022. Ada beberapa metode pengumpulan yang digunakan untuk menunjang sistem yang akan dibangun yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Kepala Pengurus Kepegawaian. Hal ini dilakukan agar memperoleh informasi penting yang nantinya digunakan dalam proses penilaian dan rotasi kerja pegawai.

2. Observasi

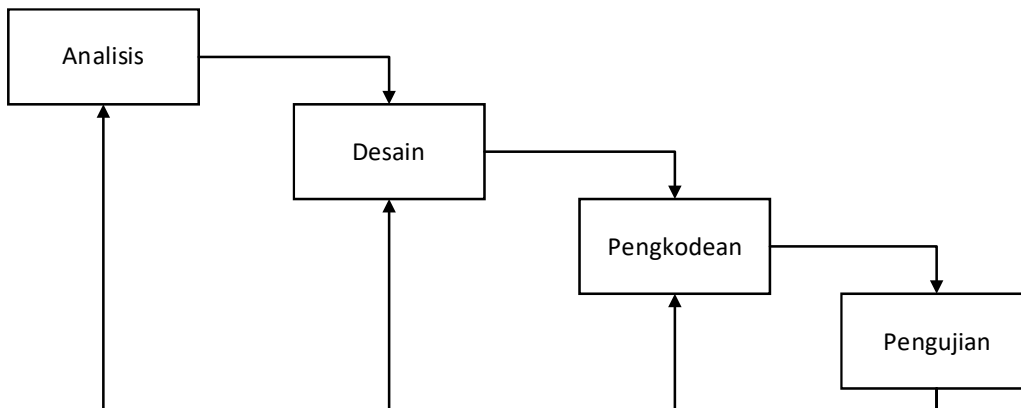
Yaitu dengan peninjauan langsung ke Kantor Imigrasi Cilacap dengan melihat alur proses rotasi kerja yang dilakukan saat ini guna membantu jalannya penelitian. Peneliti mendapatkan beberapa data dan informasi dari hasil observasi diantaranya identitas pegawai dan kriteria-kriteria yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

Membaca hal – hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas berupa jurnal ilmiah, situs internet, dan bahan bacaan lainnya.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang diterapkan yakni model *Waterfall*. Model *Waterfall*[2] merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur mulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, dan pengujian.



Gambar 1. 1 Model *Waterfall*
Sumber : (R. S. Pressman, 2010)

Tahapan Pengembangan Sistem sebagai berikut :

1. Analisis

Pada tahap ini lebih memfokuskan pada perangkat lunak. Pengembang perangkat lunak harus memahami apa yang dibutuhkan *User* dan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam melakukan proses pengembangan perangkat lunak[2]. Proses analisis ini dilakukan pada saat wawancara dan observasi

2. Desain

Tahapan yang berikutnya yakni desain. Tahap ini dilakukan sebelum memasuki tahap pengkodean. Fungsinya yakni memudahkan programmer dalam memahami tampilan dan antarmuka perangkat lunak. Pada tahap ini difokuskan pada pembangunan struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean.

3. Pengkodean

Tahap selanjutnya yakni pengkodean. Tahap ini mengimplementasikan hasil desain ke dalam bahasa pemrograman tertentu yang dapat dimengerti oleh komputer. Pada tahap ini, peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database* MySQL, *framework* Code Igniter 4, dan *Visual Studio Code* sebagai *text editor*[2].

4. Pengujian

Setelah tahap pengkodean terselesaikan dan berhasil, maka tahapan berikutnya yaitu pengujian. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat lunak sudah sesuai desain yang dibuat dan fungsionalitas dari perangkat lunak tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum. Peneliti menggunakan pengujian *blackbox*. *Blackbox* itu sendiri berfungsi untuk meminimalisir kesalahan pada program yang telah dibuat dengan melakukan pengujian terhadap bentuk masukan yang ada di *web*[2].

1.5.3 Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem adalah bagaimana sistem yang telah dibuat kemudian diuji setiap bagian-bagiannya, apakah sudah sesuai atau masih ada yang perlu diperbaiki. Peneliti menggunakan pengujian *blackbox*. *Blackbox* itu sendiri berfungsi untuk meminimalisir kesalahan pada program yang telah dibuat dengan melakukan pengujian terhadap bentuk masukan yang ada di *web*[2].

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini disusun pada beberapa bagian, yang diawali dengan mengenali tentang permasalahan serta menggambarkan keadaan terkait masalah yang ada. Dilanjutkan dengan

perancangan sistem dan juga kesimpulan serta saran. Berikut adalah gambaran secara ringkas mengenai susunan tugas akhir :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi yang digunakan dan juga sistematika penulisan dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Rotasi Kerja Pegawai Menggunakan Metode Profile Matching pada Kantor Imigrasi Cilacap.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan Rotasi Kerja Pegawai Menggunakan Metode Profile Matching pada Kantor Imigrasi Cilacap. Tinjauan pustaka dapat diperoleh dari buku, jurnal, serta teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan pembuatan sistem.

3. BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM

Pada bab ini membahas bagaimana pembuatan sistem secara mendetail dan berisikan data penelitian, analisis sistem yang berjalan dan yang akan dibuat, analisis kebutuhan sistem, rancangan antarmuka serta skenario pengujian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi yang berisi kebutuhan penelitian dan perencanaan sistem yang sedang berjalan serta analisis sistem yang dikembangkan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian selama observasi hingga tahap pengembangan aplikasi.